

Analisis Afiksasi Pada Lagu Rossa dalam Album *Platinum Collection*

Affixation Analysis of Rossa's Songs in Platinum Collection Albums

Rengki Afria¹, Julisah Izar², Neldi Harianto³, Maratun Sholiha⁴, Wahyu Adelia⁵

^{1,2,3} Universitas Jambi

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat

Diterima: 20 Desember 2022

Direvisi: 2 Juli 2022

Disetujui: 13 Januari 2023

Keywords

analysis

affix

morfology

song

Kata Kunci

analisis

afiksasi

morfologi

lagu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan afiksasi di dalam lagu Rossa pada album Platinum Collection. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan berasal dari lirik lagu Rossa pada album Platinum Collection yang terdapat pada situs internet. Teori yang digunakan yaitu afiksasi, afiks, dan bentuk afiks. Masalah yang dibahas yaitu penggunaan afiks pada lagu Rossa dalam album Platinum Collection. Dari hasil penelitian ditunjukkan bahwa banyak penggunaan afiksasi di dalam lagu Rossa. Terdapat 122 kata yang mengandung afiksasi dalam lirik lagu Rossa album Platinum Collection. Dari 122 data kata berafiks yang ditemukan, prefiks memiliki peesentase penggunaan paling tinggi. Yaitu sebanyak 58 data yang terdiri atas prefiks *me-*, *ber-*, *se-*, *ter-* dan *meN-*. Prefiks yang paling banyak ditemukan adalah prefiks *ber-*, sedangkan prefiks yang paling sedikit ditemukan adalah prefiks *se-*. Sufiks yang ditemukan sebanyak 53 data yang terdiri atas *-kan*, *-nya*, *-i*, *-lah*, dan *-kah*. Sufiks yang paling banyak ditemukan adalah sufiks *-kan*, sedangkan sufiks yang paling sedikit ditemukan adalah sufiks *-lah*. Konfiks yang ditemukan sebanyak 11 data yang terdiri atas konfiks *ke-an*, *pe-an* dan *se-nya*.

Abstract

*The purpose of this study is to describe the use of affixation in the album Platinum Collection song Rossa. This research was conducted by using qualitative descriptive method. The data are taken from the album Platinum Collection by Rossa in the internet site. The theory are used affixes, prefix, suffix and confix. Based on the research there is a lot of use of affixation in lyrics songs Rossa on the Platinum collection album. The result of research on the affixation analysis in the album Platinun Collection song Rossa from 3 kinds of affixation it can be concluded that. There are 122 prefixes. The prefix found in 58 data consists of prefix *me-*, *ber-*, *se-*, *ter-* and *meN-*. The most common prefix is *ber-*, whereas the prefix is the smallest is prefix *se-*. The surffix found in 53 data, consisting of surffix *-kan*, *-nya*, *-i*, *-lah*, and *-kah*. The most commonly found suffix is the suffix *-kan*, whereas the suffix with the least frequency of occurrences is the suffix *-lah*. The confix found in 11 data, consists of words that have confix *ke-an*, *pe-an* and *se-nya*.*



Copyright (c) 2023 Rengki Afria, Julisah Izar, Neldi Harianto, Maratun Shaliha, Wahyu Adelia

1. Pendahuluan

Di dalam proses morfologis dari bahasa Indonesia ada beberapa macam afiks yaitu ada prefiks, sufiks, infiks, dan konfiks. Prefiks adalah imbuhan yang melekat di depan bentuk dasar (kata dasar) atau juga biasa disebut imbuhan awal. Infiks adalah imbuhan yang melekat di tengah bentuk dasar atau biasa disebut sisipan. Sufiks adalah imbuhan yang melekat dibelakang bentuk dasar biasa disebut akhiran. Konfiks adalah imbuhan gabungan dari prefiks dan sufiks kedua afiks melekat pada bentuk dasar (kata dasar) dibagian depan dan belakang (Afria, dkk., 2020a,b,c).

Di dalam kerjasama dan keterkaitan antara afiksasi dan musik tentu ada hal yang perlu diperhatikan, yaitu bagaimana sumbangan afiksasi terhadap musik dan peneliti tertarik untuk menganalisis pemakaian afiksasi di dalam lagu Rossa dari bentuk dan fungsinya. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Secara teori Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah hasil penelitian linguistik, terutama pada bidang morfologi tentang afiksasi. Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian ini sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian. Namun penulis merangkum beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini.

Morfologi adalah salah satu bagian dari ilmu bahasa yang mempelajari seluk-beluk pembentukan kata dan pengaruh perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Objek kajian morfologi adalah morfem atau kata. Morfem merupakan satuan gramatikal yang terkecil dan memiliki makna. Morfem dapat berupa dasar dan dapat berupa afiks (Afria, dkk. 2021). Kata morfem merupakan satuan gramatikal yang berasal dari proses morfologis. Pada proses afiksasi, reduplikasi dan komposisi, makna gramatikal bergantung pada makna yang dimiliki bentuk dasar (Afria, dkk. 2022).

Proses morfologis adalah proses bermacam macam proses terbentuknya kata. Dari proses morfologis dapat berbentuk proses afiksasi, pengulangan bentuk atau reduplikasi dan juga penggabungan kata dengan kaya yang lain. Afiksasi merupakan suatu proses pembentukan kata dengan cara membubuhkan afiks pada bentuk dasar. Afiks ini dapat dibubuhkan pada morfem tunggal (monomorfemis) dan morfem lebih dari satu (polimorfemis).

Berdasar penelitian terhadap bentuk kata dalam bahasa Indonesia, maka afiks-afiks yang ditemukan sebagai berikut.

- 1) Afiks-afiks yang tempatnya selalu di muka bentuk dasar, biasanya kita sebut (awalan) atau prefik : me-, ber-, di-, ku-, kau-, ter-, per-, se-, pe-, para-,pra-, ke-, a-.
- 2) Selalu melekat di belakang bentuk dasar biasa disebut akhiran atau sufiks seperti: -kan, -i, -an, -nya, -wan, -wati, -is, -isme, -man, -da.
- 3) Afiks yang melekat di tengah bentuk dasar disebut sisipan atau infik seperti : -el-, -em-, -er-.

2. Metode Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah afiksasi pada lagu Rossa dalam album *Platinum collection*. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis yang berupa teks lagu Rossa dalam album *Platinum collection* dan juga sumber lisan yang berupa MP3 lagu Rossa album *Platinum collection*. Lagu yang dijadikan sumber penelitian berjumlah 8 buah lagu.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah penyajian data berdasarkan kenyataan-kenyataan sesuai dengan yang terdapat dalam album "Platinum Collection". Dikatakan kualitatif karena di dalamnya tidak menggunakan prinsip-prinsip statistik, tetapi berpedoman pada teori-teori kebahasaan yang mendukung penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak (warni, dkk. 2020). Metode simak digunakan teknik dasar yang meliputi teknik sadap, libat cakap, simak bebas libat cakap, rekam, dan catat (Warni, dkk. 2019). Teknik cacat digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Pertama dengan mengunduh album *Platinum Collection* milik Rossa di internet.
- b) Membaca dan menandai setiap lirik yang berisikan afiksasi.
- c) Mengidentifikasi bentuk afiks yang ada pada lirik tersebut.
- d) Menganalisis fungsi afiks yang ada pada lirik lagu tersebut.
- e) Menyusun simpulan dari hasil analisis.

3. Hasil Dan Pembahasan

Afiksasi ialah proses pembubuhan afiks pada suatu bentuk baik berupa bentuk tunggal maupun bentuk kompleks untuk membentuk kata-kata baru. Afiks merupakan bentuk linguistik yang keberadaanya hanya untuk melekatkan diri pada bentuk-bentuk lain sehingga mampu menimbulkan makna baru terhadap bentuk-bentuk yang dilekatinya tadi. Afiksasi yang digunakan dalam album *Platinum Collection* salah satunya dipaparkan dibawah ini.

No	Judul	Afiksasi											
		Prefiks				Sufiks				Konfiks			
		me-	ber-	ter-	Men-	se-	-lah	-kan	-i	-nya	Ke-an	Per-an	Se-nya
1	Terlanjur cinta	3	4	4	3	-	-	2	-	-	-	1	-
2	Aku bukan untukmu	6	1	2	2	-	-	8	2	3	-	-	-
3	Ayat-ayat cinta	-	4	1	-	3	-	4	-	-	2	-	-
4	Hati yang kau sakiti	-	-	-	-	-	3	7	5	3	2	-	-
5	Tegar	-	9	2	-	-	-	1	-	-	3	-	2
6	Kini	-	-	-	-	-	-	-	7	-	-	-	1

7	Atas cinta	nama	-	2	5	-	-	-	2	-	5	-	-	-
8	Memeluk bulan		-	4	3	-	-	1	3	-	-	-	-	-

A. Penggunaan Afiks

1.) Prefiks

Prefiks yaitu afiks yang diletakkan di depan bentuk dasar. Contoh prefiks adalah me-, ber-, ter-, di-, dan se-.

Berdasarkan analisis, ditemukan 58 data yang mengandung prefiks dalam album Rossa Platinum Collection. Prefiks yang ditemukan meliputi ber-, me-, se-, dan ter-. Meskipun ada beberapa prefiks yang sama tetapi tidak semua dianalisis hal tersebut dilakukan karena dianggap sudah mewakili. Berikut paparannya.

a.) Prefiks me-

meminta hatimu

Kata sebelum berafiksasi minta

Me-minta -> meminta

Prefiks me- berfungsi membentuk verba. Prefiks me- memiliki arti mengerjakan suatu perbuatan.

-Memohon

Kata sebelum berafiksasi mohon

Me-mohon -> memohon

Prefiks me- berfungsi membentuk verba

-Melihat gambar

Kata sebelum berafiksasi lihat

Me-lihat -> melihat

Prefiks me- pada kata itu memiliki arti dalam keadaan 'memandang' dan berfungsi membentuk verba.

b.) Prefiks ber-

Kuingin **bersama**

Kata sebelum berafiksasi sama

Ber-sama -> bersama

Prefiks ber- berfungsi membentuk kata kerja dan memiliki arti menyatakan dalam keadaan.

-aku bersedih

Kata sebelum berafiksasi sedih

Ber-sedih -> bersedih

Prefiks ber pada kata itu memiliki makna 'merasa pilu' dan berfungsi membentuk verba.

-Bagaikan **berharap**

Kata sebelum berafiksasi harap

Ber-harap -> Berharap

Prefiks ber- pada kata tersebut memiliki makna 'berkeinginan' dan berfungsi membentuk verba.

c.) Prefiks ter-

-**terbaik** untukmu

Kata sebelum berafiksasi baik

Ter-baik -> terbaik

Prefiks ter- pada kata terbaik memiliki makna 'paling' dan berfungsi membentuk kata kerja pasif.

-yang **terbelenggu**

Kata sebelum berafiksasi belenggu

Ter-belenggu -> terbelenggu

Prefiks ter- pada kata tersebut memiliki makna 'terkurung' dan berfungsi membentuk verba.

-**tercipta** untukku

Kata sebelum berafiksasi cipta

Ter-cipta -> tercipta

Prefiks ter- pada kata tersebut memiliki makna 'diciptakan' dan berfungsi membentuk verba

d.) Prefiks meN-

-Bisa **mendua**

Kata sebelum berafiksasi dua

MeN-dua -> mendua

Prefiks meN- pada kata tersebut memiliki arti 'bimbang' dan berfungsi membentuk kata kerja aktif.

-telah **mencoba**

Kata sebelum berafiksasi coba

MeN-dua -> mendua

Prefiks meN- pada kata tersebut memiliki makna 'berbuat sesuatu' dan berfungsi membentuk verba.

-aku **mencari**

Kata sebelum berafiksasi cari

meN-cari -> mencari

prefiks meN- pada kata tersebut memiliki makna 'berusaha mendapatkan' dan berfungsi membentuk verba.

e.) Prefiks se-

-Sepenuh hatiku

Kata sebelum berafiksasi penuh

Se-penuh -> sepenuh

Prefiks se- pada kata tersebut memiliki arti 'dengan sungguh-sungguh' dan berfungsi membentuk verba.

-setelah kutinggalkan

Kata sebelum berafiksasi telah

Se-telah -> setelah

Prefiks se- pada kata tersebut memiliki makna 'sesudah' dan berfungsi membentuk verba.

-selama ini

Kata sebelum berafiksasi lama

Se-lama -> selama

Prefiks se- pada kata tersebut memiliki makna 'segenap waktu' dan berfungsi membentuk nomina.

2.) Sufiks

Sufiks yaitu afiks yang diletakkan di akhir bentuk dasar. Contoh sufiks -an, -I, -kan, -ku, -mu, -nya, -kah, -lah, -tah. Sufiks yang ditemukan meliputi -kan, -nya, -I, -kah, -lah.

a.) Sufiks -kan

Tak bisa **jelaskan**

Kata sebelum berafiksasi jelas

Jelas-kan -> jelaskan

Sufiks -kan pada kata tersebut menyatakan (membuat jadi) dan berfungsi membentuk verba.

-lupakan salahku

Kata sebelum berafiksasi lupa

Lupa-kan -> lupakan

Sufiks -kan pada kata tersebut memiliki menyatakan 'kausatif (membuat jadi)' dan berfungsi membentuk verba.

b.) Sufiks -nya

-dari mana **datangnya**

Kata sebelum berafiksasi datang

Datang-nya -> datangnya

Sufiks -nya pada kata tersebut berfungsi membentuk kata keterangan.

-Rasanya cinta

Kata sebelum berafiksasi rasa
Rasa-nya -> rasanya
Sufiks -nya pada kata tersebut memiliki makna 'hal (dasar)' dan berfungsi membentuk nomina.

c.) Sufiks -i

-Jalani hari

Kata sebelum berafiksasi jalan

Jalan-i -> jalani

Sufiks -I pada kata tersebut berfungsi membentuk verba

-ku **sadari**

Kata sebelum berafiksasi sadar

Sadar-I -> sadari

Sufiks -I pada kata tersebut berfungsi membentuk verba

c.) Konfiks

Konfiks yaitu afiks yang diletakkan di awal dan akhir bentuk kata dasar. Contoh konfiks ke-an, ber-an, pe-an, per-an, dan se-nya. Konfiks yang ditemukan meliputi ke-an, per-an, se-an

a.) Konfiks ke-an

-Kepedihan kan menanti

Kata sebelum berafiksasi pedih

Ke-pedih-an -> kepedihan

Konfiks ke-an pada kata tersebut berfungsi membentuk nomina.

-semua **kesalahan**

Kata sebelum berafiksasi salah

Ke-salah-an -> kesalahan

Konfiks ke-an kata tersebut berfungsi membentuk nomina.

b.) Konfiks per-an

Perjalanan ini

Kata sebelum berafiksasi jalan

Per-jalan-an -> perjalanan

Konfiks per-an pada kata tersebut berfungsi membentuk nomina

c.) Konfiks se-nya

-untuk **selamanya**

Kata sebelum berafiksasi lama

Se-lama-nya -> selamanya

Konfiks se-nya pada kata tersebut berfungsi membentuk adverbia.

-yang semestinya
Kata sebelum berafiksasi mesti
Se-mesti-nya - > semestinya
Konfiks se-nya pada kata tersebut berfungsi membentuk adverbial.

4. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian "Analisis Afiksasi pada Lagu Rossa dalam Album Platinum Collection" terdapat 122 data kata yang mengandung afiks, prefiks memiliki persentase paling tinggi, prefiks yang ditemukan sebanyak 58 data prefiks terdiri atas prefiks me-, ber-, se-, ter-dan, meN-. Prefiks yang paling banyak ditemukan adalah prefiks ber- sedangkan yang paling sedikit ditemukan adalah prefiks se-.

Sufiks yang ditemukan sebanyak 53 data kata yang terdiri dari sufiks -kan, -nya, -i, -lah, dan -kah. Dan sufiks yang paling banyak ditemukan adalah sufiks -kan sedangkan data yang paling sedikit ditemukan adalah sufiks -lah.

Konfiks yang ditemukan sebanyak 11 data kata yang terdiri dari konfiks ke-an, pe-an dan se-nya. Dan data konfiks yang paling banyak ditemukan adalah konfiks ke-an sedangkan data konfiks yang paling sedikit ditemukan adalah per-an.

Daftar Pustaka

- Afria, Rengki., Virginia, Olivia. (2020). Analisis Komposisi dalam Cerpen "Pengantar Tidur Panjang" Karya Eka Kurniawan: Kajian Morfologi. *Mabasan*, 14(2), 259-276. <https://doi.org/10.26499/mab.v14i2.395>
- Afria, Rengki., Izar, Julisah., Rosanti, Nurmala. (2020). Analisis Compounding dalam Novel Negeri Lima Menara Karya Ahmad Fuadi: Kajian Morfologi. *Genta Bahtera: Jurnal Kebahasaan dan Kesastraan*, 6(2), 135-145. <https://doi.org/10.47269/gb.v6i2.117>
- Afria, R., & Putri, Y. (2022). Reduplikasi Bahasa Minangkabau di Desa Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai: Kajian Morfologi. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 6(1), 72 - 79. Retrieved from <https://mail.online-journal.unja.ac.id/titian/article/view/19111>
- Afria, R., & Wahyudi, G. T. (2020). Analisis Bentuk Pemendekan Kata dalam Permainan DoTA 2: Analysis of Words Abbreviation Form in DoTA 2 Game. *Jurnal Bastrindo*, 1(2), 173-186. <https://doi.org/10.29303/jb.v1i2.52>
- Afria, R., Warni, & Wardhani, A. K. (2022). Analysis of Word Classes in Short Story "Maaf" by Putu Wijaya: Morphological Studies. *Proceeding International Conference on Malay Identity*, 2, 86-91. Retrieved from <https://www.conference.unja.ac.id/ICMI/article/view/129>
- Afria, R., & Magfiroh, A. (2021). Konstruksi Afiks Dalam Kumpulan Puisi "Buku Latihan Tidur" Karya Joko Pinurbo. *Titian: Jurnal Ilmu*

Humaniora, 5(2), 159-171. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/titian/article/view/15913>

Warni, W., & Afria, R. (2019). Menelisik Kearifan Lokal Masyarakat Melayu Jambi Berbasis Cerita Rakyat dalam Membangun Peradaban. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 3(2), 295-313. <https://doi.org/10.22437/titian.v3i2.8222>

Warni, W., Afria, R. (2020). Analisis Ungkapan Tradisional Melayu Jambi: Kajian Hermeneutik. *Sosial Budaya*, 17(2), 83-94, <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v17i2.10585>